

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi matematis antara peserta didik laki-laki dan perempuan menggunakan strategi PBL pada materi persamaan kuadrat. Dimana rata-rata tingkat literasi matematis peserta didik perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat literasi peserta didik laki-laki ketika mengerjakan soal literasi materi persamaan kuadrat.
2. Berdasarkan uji *cramer's* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada koefisien *cramer's* sebesar $0,132 > 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gender dengan tingkat literasi matematis. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa gender tidak mempengaruhi hasil dari tingkat literasi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyadari masih banyak kekeliruan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Namun, dengan ini peneliti berusaha untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat kepada semua pihak. Kemudian, berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tingkat literasi dan gender, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi MAN 3 Kediri, dalam membuat UKBM mata pelajaran matematika perlu ditambahkan lagi soal kontekstual dalam bentuk literasi matematis untuk melatih peserta didik dalam mengerjakan soal berbentuk literasi.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran perlu memberikan latihan soal terkait dengan literasi matematis agar peserta didik terbiasa dalam mengerjakan soal berbentuk literasi matematis.
3. Bagi peserta didik, perlu diperbanyak latihan soal matematika terutama soal-soal yang berbentuk literasi matematis, sehingga jika dihadapkan dengan permasalahan yang berhubungan dengan literasi matematis akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahannya.